**BAB II**

**EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU**

**2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu (2017) dan Capaian Renstra SKPD**

 Evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja Kecamatan Serang Tahun 2017 berhubungan dengan evaluasi kinerja dan evaluasi anggaran/keuangannya. Evaluasi tersebut sebagaimana tertuang dalam dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kecamatan Serang 2017 terhadap hasil pengukuran kinerja terhadap 20 (Dua Puluh ) Program dan 62 (Enam Puluh Dua) kegiatan yang telah dilaksanakan.

 Dari penilaian sendiri (self assessment) berdasarkan pendekatan skala pengukuran ordinal, Realisasi capaian kinerja seluruh program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2017 telah memenuhi target kinerja/hasil keluaran yang direncanakan dengan rata-rata pencapaian kinerja sebesar 100 % dengan rincian program sebagai berikut :

1. Program pelayanan administrasi perkantoran

Program ini pada tahun 2017 memiliki input Anggaran sebesar Rp. 755.308.550dan terealisasi sebesar Rp. *778.804.261*, realisasi kinerja tercapai 100%, namun realisasi Anggaran *96,77*%.

1. Program peningkatan sarana dan prasarana Aparatur

Program ini pada tahun 2017 memiliki input Anggaran sebesar Rp. 687.450.000dan terealisasi Rp. 650.107.000, realisasi kinerja tercapai 100%, namun realisasi Anggaran *94,57* %.

1. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini pada tahun 2017 memiliki input Anggaran sebesar Rp. 124.015.000 dan terealisasi Rp. *121.935.000,* realisasi kinerja tercapai 100%, namun realisasi Anggaran *98,32* ***%***

1. Program Pelayanan Administrasi Kelurahan

Program ini pada tahun 2017 memiliki input Anggaran sebesar Rp. 610.000.000dan terealisasi Rp. 609.404.000, realisasi kinerja tercapai 100%, namun realisasi anggaran *99,90*%.

1. Program Pembangunan Saluran Drainase / Gorong-Gorong

Program ini pada tahun 2017 memiliki input Anggaran sebesar Rp. 99.900.000 dan terealisasi Rp. 99.320.000, realisasi kinerja tercapai 100%, namun realisasi anggaran *99,42* %.

1. Program Peningkatan Pemberantasan Penyakit Masyarakat (PEKAT)

Program ini pada tahun 2017 memiliki input Anggaran sebesar Rp. 29.820.000 dan terealisasi Rp. 29.820.000, realisasi kinerja & anggaran tercapai 100%.

1. Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan

Program ini pada tahun 2017 memiliki input Anggaran sebesar Rp 82.060.000dan terealisasi Rp. *78.269.400*, realisasi kinerja tercapai 100%, namun realisasi anggaran *95,38*%.

1. Program Penataan Administrasi Kependudukan

Program ini pada tahun 2017 memiliki input Anggaran sebesar Rp. 158.680.000 dan terealisasi Rp. *149.230.000*, realisasi kinerja tercapai 100%, namun realisasi anggaran *94,04* %.

1. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan

Program ini pada tahun 2017 memiliki input Anggaran sebesar Rp. 72.770.000 dan terealisasi Rp. *71.570.000*, realisasi kinerja tercapai 100%, namun realisasi anggaran *98,35* %.

1. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan

Program ini pada tahun 2017 memiliki input Anggaran sebesar Rp. 25.000.000dan terealisasi Rp.24.260.000 , realisasi kinerja & anggaran tercapai 100%. namun realisasi anggaran*97,04 %*

1. Program Peningkatan Partisipasi masyarakat dalam membangun Desa

 Program ini pada tahun 2017 memiliki input Anggaran sebesar Rp. 24.465.600 dan terealisasi Rp. 23.465.600, realisasi kinerja tercapai 100%, namun realisasi anggaran *95,91* %.

1. Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan

Program ini pada tahun 2017 memiliki input Anggaran sebesar Rp. 726.872.000 dan terealisasi Rp. 623.822.000 , realisasi kinerja & anggaran tercapai 100%.

1. Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda Program ini pada tahun 2017 memiliki input Anggaran sebesar Rp. 26.820.000 dan terealisasi Rp. 26.820.000, realisasi kinerja & anggaran tercapai 100%.
2. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga

Program ini pada tahun 2017 memiliki input Anggaran sebesar Rp. 37.290.000 dan terealisasi Rp. 37.290.000, realisasi kinerja tercapai 100%,

1. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya

Program ini pada tahun 2017 memiliki input Anggaran sebesar Rp. 154.978.000

dan terealisasi Rp. 154.978.000, realisasi kinerja & anggaran tercapai 100%.

1. Program peningkatan dan pengembangan Pengelolaan Keuangan daerah Program ini pada tahun 2017 memiliki input Anggaran sebesar Rp. 73.674.000 dan terealisasi Rp. 154.978.000, realisasi kinerja tercapai 100%, namun realisasi anggaran *93,50* %.
2. Program Peningkatan dan Pembinaan Pemerintahan Kelurahan

Program ini pada tahun 2017 memiliki input Anggaran sebesar Rp. 49.890.000 dan terealisasi Rp. 199.890.000, realisasi kinerja tercapai 100%, namun realisasi anggaran *93,50* %.

1. Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan

Program ini pada tahun 2017 memiliki input Anggaran sebesar Rp. 85.000.000 dan terealisasi Rp. 85.000.000, realisasi kinerja tercapai 100%,

1. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini pada tahun 2017 memiliki input Anggaran sebesar Rp. 37.270.000 dan terealisasi Rp. 37.270.000, realisasi kinerja tercapai 100%,

1. Program pembangunan infrastrsuktur perdesaaan

Program ini pada tahun 2017 memiliki input Anggaran sebesar Rp. 49.830.000 dan terealisasi Rp. 49.830.000, realisasi kinerja tercapai 100%,

Keseluruhan rekapitulasi evaluasi pelaksanaan renja tahun 2017 dapat dilihat pada table 2.1.

**2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD**

Kecamatan Serang belum memiliki Standar Pelayanan Minimal (SPM) sehingga Kinerja pelayanan yang diukur merupakan kinerja pelayanan yang ditetapkan berdasarkan kewenangan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

* + - 1. Penyusunan program dan kegiatan Kecamatan;
			2. Pengkoordinasian penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kecamatan;
			3. Penyelenggaraan kegiatan pembinaan ideologi negara dan kesatuan bangsa;
			4. Pengkoordinasian kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat;
			5. Pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan terhadap kegiatan dibidang ketentraman ketertiban dan kebersihan;
			6. Pelaksaaan pembinaan penyelenggaraan bidang pendapatan daerah;
			7. Pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan bidang kesejahteraan sosial;
			8. Pelaksanaan penatausahaan Kecamatan;
			9. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**Tabel 2.2.** Pencapaian Kinerja Pelayanan SKPD

Kota Serang

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **SPM/Standar Nasional** | **IKK** | **Target Renstra SKPD** | **Realisasi Capaian** |  | **Proyeksi** | **Catatan Analisis** |
| **Tahun 2019** | **Tahun 2020** | **Tahun 2021** | **Tahun 2022** | **Tahun 2023** | **Tahun 2019** | **Tahun 2020** | **Tahun 2021** | **Tahun 2022** | **Tahun 2023** |
| 1 | Penduduk/Wajib KTP |   |   | 1  |  |  |  |  |  1 |   |  |  |  |   |
| 2 | Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang sadar gizi dengan fasilitas dapur gizi |   |   | 12 |  |  |  |  | 12 |   |  |  |  |   |
| 3 | Meningkatnya pelestarian budaya lokal |   |   | 6 |  |  |  |  | 6 |  |  |  |  |   |
| 4 | Meningkatnya peran aktif dan keterlibatan perempuan dalam pembangunan |   |   |  1 |  |  |  |  |  1 |   |  |  |  |   |
| 5 | Terfasilitasinya upaya peningkatan wawasan kebangsaan |   |   | 3 |  |  |  |  | 3 |  |  |  |  |   |
| 6 | Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan |  |  | 12 |  |  |  |  | 12 |  |  |  |  |  |
| 7 | Tersedianya sarana teknologi informasi |  |  | 1 |  |  |  |  | 1 |  |  |  |  |  |

**2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD**

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Serang maka isu penting penyelenggaraan tupoksi Kecamatan Serang yang berkaitan dengan kinerja pelayanan adalah Isu pemekaran wilayah dan isu peningkatan pelayanan menuju pelayanan terpadu kecamatan di Kecamatan Serang. Fungsi tersebut tertunya berkaitan dengan ketidaksiapan pelimpahan wewenang dari SKPD terkait dan ketidaksiapan sumber daya aparatur di kecamatan Serang baik secara internal maupun eksternal.

Berikut adalah beberapa tantangan dan permasalahan internal yang berkaitan dengan pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi dalam rangka meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan daerah diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya masih belum didukung sepenuhnya dengan kualitas aparatur yang memadai dan profesional serta ketersedian (kecukupan) dan daya dukung sarana prasarana kerja yang memadai;
2. Masih lemahnya koordinasi internal dalam melakukan perencanaan, perumusan kebijakan teknis, pengendalian dan penatausahaan
3. Mekanisme dan proses perencanaan kebijakan di bidang pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan masyarakat dan pembangunan masih belum tepat, terarah dan terkoordinasi dalam rangka penyusunan perencanaan dan pengendalian yang menggambarkan atau mengarah kepada peningkatan pelayanan, pembinaan dan pembangunan di Kecamatan Serang.
4. Belum dilaksanakan secara tepat dan terarahnya pelaksanaan pemantauan dilokasi dimana program/kegiatan dilaksanakan benar-benar melihat kesesuaian pelaksanaan perencanaan;
5. Pelaksanaan evaluasi kinerja masih belum mampu menilai kinerja yang diukur dengan efisien, efektivitas dan kemanfaatan program serta berkelanjutan pembangunan;
6. Data dan informasi kependudukan yang belum mampu memberikan kelengkapan informasi dan kontribusi terhadap penyusunan perencanaan peningkatan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Serang.
	1. **Review Rancangan Awal RKPD**

Penyusunan Rancangan Awal Renja Kecamatan Serang dengan pengajuan sebesar Rp.11.607.150.300.000,- (Sebelas Milyar Enam Ratus Tujuh Juta Seratus Lima Puluh Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah) dan dalam perjalanannya dapat berubah sesuai dengan hasil analisa kebutuhan. Secara keseluruhan review rancangan tersebut dapat dilihat pada tabel Tabel 2.4.

* 1. **Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat**

Kecamatan Serang sebagai SKPD Pembantu yang mempunyai tugas pokok dan fungsi dalam Penyusunan, Pengkoordinasian, Penyelenggaraan Pemerintah, Pembinaan dan Penatausahaan serta Pelaksanaan Tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya harus senantiasa mengkaji usulan program dan kegiatan dari masyarakat. Usulan program dan kegiatan masyarakat merupakan bagian dari kegiatan menjaring aspirasi terkait kebutuhan dan harapan pemangku kepenting, terhadap prioritas dan sasaran pelayanan serta kebutuhan pembangunan tahun yang direncanakan sesuai dengan tugas dan fungsi Kecamatan Serang.

Sebagaimana telah dilaksanakannya musrenbang tingkat Kecamatan Serang Tahun 2018 untuk perencanaan tahun 2019 pada bulan Februari bertempat di Aula Kecamatan Serang, maka pada lampiran I berikut dapat terlihat usulan program dan kegiatan yang diinginkan untuk diakomodir dan difasilitasi oleh SKPD Terkait.